

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

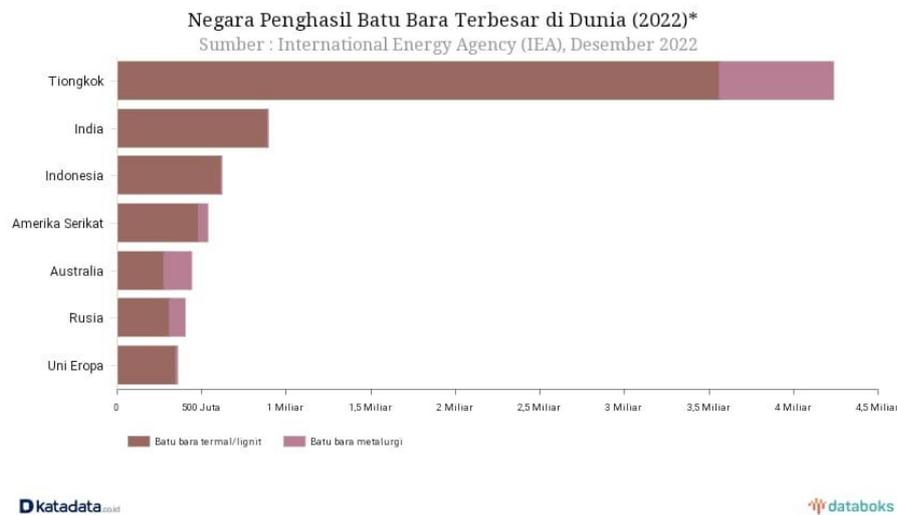
### **A. Latar Belakang Masalah**

Diperlukan pengaturan tepat terhadap sumber daya alam yang memiliki potensi ekonomi agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kehadiran aktivitas pertambangan batubara di lokasi penelitian merupakan langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya wilayah tersebut. Terutama, batubara memiliki nilai ekonomi yang signifikan karena peran pentingnya dalam sektor energi.

Pertambangan merupakan proses ekstraksi material berharga dan memiliki nilai ekonomi dari lapisan bumi, yang bisa dilakukan melalui metode mekanis atau manual, baik dipermukaan bumi, dibawah permukaan tanah, maupun dibawah air (Sensus Data Pertambangan, 2022). Batubara ialah suatu bentuk SDA yang bersifat tidak terbarukan, artinya ketika bahan galian ini habis dieksploitasi, tidak akan bisa dipulihkan atau dikembalikan ke keadaan semula.

Tambang merupakan aktivitas ekstraksi batu bara dari tanah. Batubara memiliki nilai tinggi dikarenakan kandungan energinya yang tinggi, batubara telah menjadi pilihan utama dan banyak digunakan sejak tahun 1880-an dalam pembangkitan listrik. Di samping itu, Industri-industri

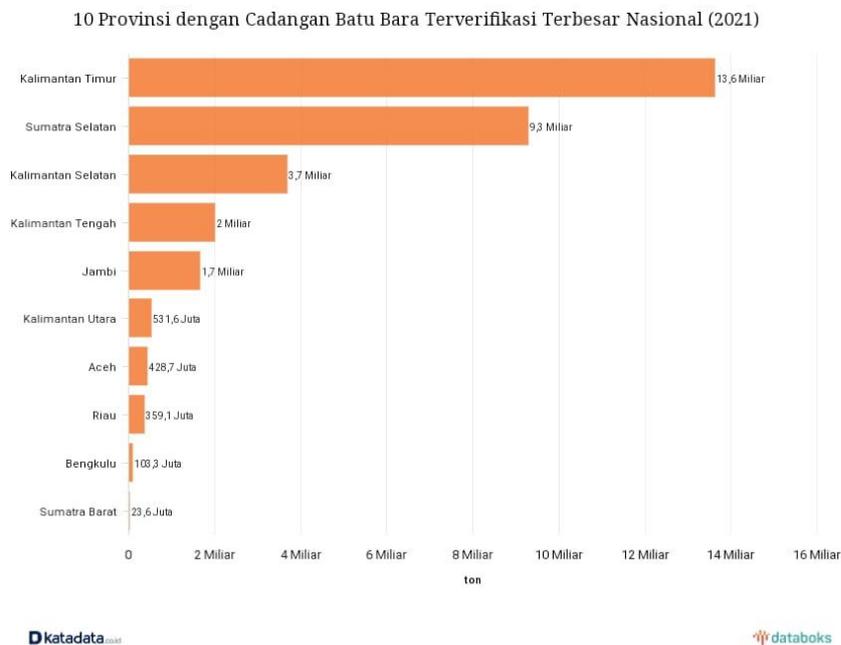
semen dan baja memanfaatkan batu bara sebagai sumber energi untuk dua proses ekstraksi besi dari biji besi dan juga dalam memproduksi semen.



### **Gambar 1.1 Negara Penghasil Batu Bara Terbesar Di Dunia**

Pada tahun 2022, Tiongkok menjadi negara terbesar dalam produksi batu bara di seluruh dunia. IEA memproyeksikan bahwa sepanjang tahun 2022, produksi batu bara di Tiongkok mencapai 4,2 miliar ton. Angka tersebut terdiri dari 3,6 miliar ton batu bara termal dan lignit, serta 676 juta ton batu bara metalurgi. Batu bara termal dan lignit dimanfaatkan untuk sumber energi dalam pembangkitan listrik, sedangkan batu bara metalurgi digunakan sebagai bahan baku dalam industri pembuatan baja. Negara berikutnya yang memiliki kontribusi besar dalam produksi batu bara adalah India, Amerika Serikat, Australia, Rusia, dan Uni Eropa, sebagaimana terperinci dalam grafik. Secara keseluruhan, IEA memproyeksikan bahwa produksi batu bara global selama tahun 2022 mencapai 8,3 miliar ton,

mengalami peningkatan sebesar 5,4% dibandingkan dengan tahun 2021 (Ahdiat, 2022).



**Gambar 1.2 Cadangan Batu Bara Terverifikasi Terbesar Nasional**

Indonesia pada tahun 2021 memiliki cadangan batu bara yang telah diverifikasi sebanyak 31,69 miliar ton. Sekitar 43% dari jumlah cadangan tersebut terlokasi di Kalimantan Timur. Berdasarkan RUPTL 2021-2030, batu bara diharapkan tetap menjadi kontributor utama dalam kombinasi sumber energi Indonesia hingga 8 tahun kedepan. Untuk rencana tersebut, PLN juga memproyeksikan peningkatan kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dari 194.558 GWh pada tahun 2021 menjadi 264.260 GWh pada tahun 2030 (Ahdiat, 2021).

Kegiatan penambangan batubara memiliki potensi untuk merusak ekosistem. Dampak merusaknya ekosistem ini mengacu pada ekosistem yang kehilangan kemampuannya untuk berfungsi secara optimal, yang berarti

bahwa kegiatan penambangan batubara dapat berdampak negatif pada lingkungan. Selain itu, ciri khas dari industri penambangan adalah penggalian dan transformasi bentang alam, memiliki potensi untuk mengubah struktur ekosistem wilayah tersebut, termasuk dalam aspek geologi, aspek biologi, dan aspek budaya masyarakat. Adanya penambangan batubara juga memberikan dampak negatif pada lingkungan, masyarakat secara sosial, dan perekonomian. Dampak buruknya sering kali membuat penambangan lebih dilihat sebagai penyebab permasalahan daripada sebagai sumber manfaat, yaitu masalah kesehatan, persaingan lahan, kerusakan lingkungan, hingga lahan bekas penambangan dibiarkan tanpa perawatan (Hakim, 2014). Oleh karena itu, transparansi dalam penyajian laporan keberlanjutan (*sustainability report*) memiliki peran yang signifikan dalam memajukan perusahaan pertambangan, dan penting bagi perusahaan untuk menghasilkan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari upaya mewujudkan tujuan berkelanjutan dalam operasi pertambangan.

Laporan Keberlanjutan ialah dokumen berisi evaluasi prestasi perusahaan dalam hal ekonomi, lingkungan, dan dampak sosial selama periode satu tahun. Selain untuk para pemegang saham, laporan ini dirancang untuk menyampaikan tanggung jawab perusahaan secara transparan kepada masyarakat luas. Pembuatan *sustainability report* ini dimaksudkan untuk mengomunikasikan tekad perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, *Sustainability Report* juga memiliki potensi untuk memberikan pandangan yang lebih holistik dan transparan kepada

semua pihak yang berkepentingan mengenai upaya pembangunan berkelanjutan.

Dalam upaya perusahaan untuk secara sukarela mengungkapkan laporan, sering kali pihak-pihak tertentu melakukan campur tangan sebagai cara untuk mencapai tujuan individu mereka. Oleh karena itu, pengawasan yang efektif diperlukan guna memastikan peningkatan dalam pengungkapan laporan semacam itu. Komite audit, sebagai unsur yang memiliki signifikansi besar bagi perusahaan, diharapkan dapat mengawasi baik praktik non-keuangan maupun pelaporan keuangan, sekaligus mengurangi kemungkinan ketidakseimbangan informasi antara pemangku kepentingan dan manajemen (Appuhami & Tashakor, 2017). Walaupun tugas KA ialah mengawasi laporan keuangan, perannya juga dapat melebar karena ada permintaan dari berbagai pihak untuk lebih berfokus pada tanggung jawab sosial. Komite audit memiliki akses yang langsung terhubung dengan berbagai elemen pengendalian di perusahaan. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk menjalin mekanisme komunikasi komite audit dan berbagai pihak terkait, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas dalam pengendalian perusahaan (Effendi, 2016).

Kinerja perusahaan memiliki signifikansi yang mendasar bagi kelangsungan operasional perusahaan di masa mendatang dan mencerminkan evaluasi positif atau negatif terhadap kinerja perusahaan (Azis & Hartono, 2017). Pengukuran kinerja dilakukan sebagai langkah perencanaan untuk mencapai tujuan dimasa depan (Asna, 2017). Penilaian kinerja

memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi elemen-elemen positif dan negatif yang ada dalam operasinya. Penilaian kinerja ini esensial untuk mengidentifikasi kesalahan yang telah terjadi dan untuk memperbaiki rencana keputusan di masa mendatang, melibatkan semua aspek kinerja perusahaan (Asna, 2017).

Evaluasi kinerja finansial ialah suatu cara untuk mengukur kondisi perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Dengan menganalisis rasio keuangan, perusahaan menilai kestabilan dan kesehatan finansialnya. Peningkatan kinerja finansial sangat penting agar para investor dapat mengevaluasi potensi dan keberlanjutan perusahaan. Salah satu rasio yang berguna dalam penilaian dan evaluasi kinerja finansial perusahaan (Azis & Hartono, 2017). Pertumbuhan laba perusahaan terus meningkat mencerminkan adanya peningkatan dalam kinerja perusahaan.

Beberapa studi sebelumnya telah meneliti dampak komite audit pada performa keuangan melalui tingkat transparansi dalam laporan keberlanjutan. Kehadiran komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Shanti, 2020). Hasil penelitian berbeda menjelaskan komite audit tidak memiliki dampak pada kinerja keuangan (Ferial & Handayani, 2016); (Bouaine & Hrichi, 2019). Kehadiran KA memengaruhi penyampaian *sustainability report* (Aniktia & Khafid, 2015). Temuan lainnya menjelaskan komite audit tidak memiliki dampak pada laporan keberlanjutan (Yudaruddin & Pratiwi, 2020) . Laporan keberlanjutan tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan (Sabrina & Lukman, 2019).

Dengan merujuk pada teori tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian “apakah komite audit dapat berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja perusahaan dengan transparansi laporan keberlanjutan sebagai variabel pemediasi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia”.

#### **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan sektor batubara di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap transparansi laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan sektor batubara di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah transparansi laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan sektor batubara di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana transparansi laporan keberlanjutan memiliki peran pemediasi antara komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan sektor batubara di Bursa Efek Indonesia?

#### **C. Batasan Masalah**

Penetapan batasan masalah digunakan agar mencegah deviasi atau perluasan ruang lingkup masalah, sehingga penelitian menjadi lebih terfokus dan mempermudah dalam pembahasannya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah dengan menfokuskan penelitian pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap transparansi laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh transparansi laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh transparansi laporan keberlanjutan terhadap peran mediasi antara komite audit dan kinerja keuangan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat penelitian yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan serta dapat dijadikan acuan pada khususnya terutama yang berkaitan dengan komite audit, transparansi laporan keberlanjutan, dan kinerja keuangan.

- b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini juga bisa berfungsi sebagai kontribusi yang dapat digunakan sebagai landasan dalam suatu penelitian dan memberikan panduan untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi investor

Penelitian ini juga dapat menjadi panduan dalam proses pengambilan keputusan, diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi investor dalam menentukan penempatan modal mereka pada perusahaan.

### b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability report*, Penelitian ini akan menjadi acuan untuk bahan evaluasi kinerja. Dengan memahami komite audit dan kinerja keuangan terhadap laporan keberlanjutan, yang dimana sangat penting bagi perusahaan yang di ungkapkan dalam *sustainability report* dan diharapkan menjadi suatu strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan.